



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)




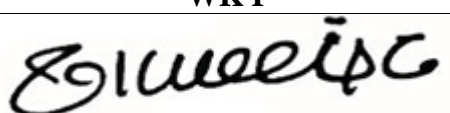
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI

VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA 540	BOBOT (sks) : 2	SEMESTER: 7	Tgl Penyusunan: 27/08/2022
ANATOMI FISIOLOGI MANUSIA DASAR	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Baltasar Serilus Sanggu Dedu, S.Kp,M.Scn	 Dharma Yanti,M.Farm	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	CPL 2 (KU3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni		
	CPL 3 (KK5)	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.		
	CPL 4 (P1)	Mampu menguraikan ilmu sains dan biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu		
CPMK				

	CPMK 1	Mampu Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CPL 1)
	CPMK 2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata caradan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (CPL 2)
	CPMK 3	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.(CPL 3)
	CPMK 4	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu (CPL 4)
Diskripsi Singkat MK	Anatomi fisiologi manusia dasar merupakan ilmu yang mempelajari struktur tubuh manusia. Anatomi tubuh manusia tersusun atas sel, jaringan, organ, dan sistem organ. Sistem organ merupakan bagian yang menyusun tubuh manusia. Sistem ini terdiri atas berbagai jenis organ, yang memiliki struktur dan fungsi yang khusus. Dalam mempelajari penggunaan obat, pengetahuan anatomi fisiologi manusia sangatlah penting.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai konsep dasar kerja tubuh dan sel 2. Pengetahuan mengenai organisasi dan kerja jaringan 3. Pengetahuan mengenai kerangka tulang dan sendi 4. Pengetahuan mengenai sistem dan fungsi integumen, kulit dan tulang 5. Pengetahuan mengenai struktur dan fungsi sendi 6. Pengetahuan mengenai sistem dan fungsi saraf, elektrofisiologi, impulse saraf 7. Pengetahuan mengenai sistem dan fungsi saraf tepi, simpatis dan para simpatis 8. Pengetahuan mengenai sistem dan fungsi saraf tepi, simpatis dan para simpatis 9. Pengetahuan mengenai struktur dan cara kerja indra 10. Pengetahuan mengenai sistem dan kerja hormon 11. Pengetahuan mengenai sistem kerja hormon pituitary, thyroid, pankreas 	
Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langley, LL (Editor), 1990, Dynamic of Anatomy and Physiology, Mc Graw Hill Co., New York 2. Wood, MG., 1998 Laboratory Textbook of Anatomy and Physiology., Freeman Co., San Francisco 3. Martini, FH., 2001, Fundamental of Anatomy and Physiology., 5th. Ed., Prentice Hall, New Jersey 	
	Pendukung	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tortora, GJ et all., 2014, Principles of Anatomy and Physiology, 5th. Ed., Harper and Row Publ., New York 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Artikel riset ➤ Materi perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PC ➤ Proyektor

Dosen Pengampu	Baltasar S. S. Dedu, S.kep., M.ScN; Ns. Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., M.Kep.
Mata Kuliah Prasyarat	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang defenisi, ruang lingkup dan dasar dasar anatomy dan fisiologi manusia. Sistem Tubuh Proses Dasar Hidup Homeostasis Terminologi dasar anatomi	<ul style="list-style-type: none"> Definisi dan ruang lingkup 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pemahaman Ketepatan menjelaskan tentang pengertian <ol style="list-style-type: none"> fisiologi manusia Sistem Tubuh Proses dasar hiidup Homeostasis Terminologi dasar anatomi 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
2	Tingkat organisasi seluler Struktur dan fungsi sel Sistem transport menembus antar sel Pembelahan sel, persimpangan sel Prinsip prinsip umum komunikasi antar sel a. Contact dependent	<ul style="list-style-type: none"> Sel Komunikasi sel 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan membedakan fungsi bagian bagian sel Ketepatan membedakan variasi komunikasi sel 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5

	b. Paracrine c. Sypnatic Endocrine							
3	Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi tingkat jaringan klasifikasi jaringan Struktur lokasi dan fungsi epithel Muskular, Nervous dan Jaringan ikat	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan epitel • Jaringan muskular • Jaringan syaraf • Jaringan Ikat 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL, Problem based learning</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menjelaskan macam macam jaringan • Kuliah dengan menggunakan phantom • Diskusi kelas 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
4,5	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem integumen struktur dan fungsi kulit sistem kerangka pembagian sistem kerangka tipe tulang fitur dan fungsi tulang yang menonjol dari sitem kerangka aksial dan appendicular fitur dan fungsi tulang yang menonjol dari sistem kerangka aksial dan appendicular dari otot rangka organisasi otot	<ul style="list-style-type: none"> •Sistem integumen •Sistem kerangka dan tulang •Fungsi aksial dan appendicular 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menyebutkan sistem integumen • Ketepatan mendiskripsikan sistem kerangka dan tulang • Ketepatan membedakan fungsi aksial dan appendikular • Kuliah dengan menggunakan phantom • Diskusi kelas 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	3

	kerangka fisiologi sambungan otot fisiologi persimpangan otot dan persimpangan neuromuscular pengobatan holistic dan kombinasi efek komponen penyusunnya							
6	Mahasiswa mampu menjelaskan sendi struktur, klasifikasi fungsidan tipe sendi pergerakan dan artikulanya	Sendi dan pergerakannya	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	<p>TM: 1x(2x50)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menyebutkan klasifikasi dan fungsi sendi • Ketepatan menyebutkan tipe sendi dan pergerakannya • Kuliah dengan menggunakan phantom • Diskusi kelas 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem saraf organisasi /pengaturan sistem saraf neuron, neuroglia klasifikasi dan sifat2 serat saraf, elektrofisiologi, aksi potensial, impuls saraf, reseptor, sinaps, neurotransmitter	Sistem syaraf pusat - Neuron CNS	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	<p>TM: 1x(2x50)</p> <p>-Ketepatan menjelaskan sistem saraf dan pengaturannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • -Ketepatan dalam menyebutkan neuron, neuroglia, reseptor, sinaps, neurotransmitter, meninges, CNS, cerebrum dan saraf 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5	

	CNS, meninges, ventrikel otak dan cairan cerebrospinal struktur dan fungsi cerebrum, batang otak dan cerebellum saraf tulang belakang (struktur, fungsi afferent dan efferent saraf)				tulang belakang			
8	UTS							35
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem saraf organisasi /pengaturan sistem saraf neuron, neuroglia klasifikasi dan sifat2 serat saraf, elektrofisiologi, aksi potensial, impuls saraf, reseptor, sinaps, neurotransmitter CNS, meninges, ventrikel otak dan cairan cerebrospinal struktur dan fungsi cerebrum, batang otak dan cerebellum saraf tulang belakang (struktur, fungsi afferent dan efferent	Sistem syaraf pusat - Neuron - CNS	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	-Ketepatan menjelaskan sistem saraf dan pengaturannya. -Ketepatan dalam menyebutkan neuron, neuroglia, reseptor, sinaps, neurotransmitter, meninges, CNS, cerebrum dan saraf tulang belakang	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5

	saraf)							
10,11	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem saraf tepi, klasifikasi dari sistem saraf tepi, struktur dan fungsi saraf simpatis dan parasimpatis, asal dan fungsi saraf tulang belakang dan kranial	-Susunan syaraf Tepi	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, discovery learning	TM: 1x(2x50)	-Ketepatan mendiskripsikan saraf tepi -Ketepatan dalam membedakan saraf simpatis dan parasimpatis -Presentasi tentang saraf tepi, fungsi dan struktur saraf simpatis dan para simpatis	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang panca indera, perasa struktur dan fungsi mata, hidung, lidah	-panca indera, perasa, struktur dan fungsi mata, hidung, lidah	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL	TM: 1x(2x50)	• Ketepatan dalam menjelaskan panca indera, perasa, struktur dan fungsi mata, hidung, lidah	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem endokrin dan klasifikasi hormon	• Sistem endokrin	Karakteristik: Interaktif, saintifik. Bentuk : Kuliah. Metode pembelajaran:	TM: 1x(2x50)	-Ketepatan dalam menjelaskan sistem endokrin dan - Ketepatan dalam menjelaskan klasifikasi hormon	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5

			SGD, diskusi, DL					
14	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme kerja hormon struktur dan fungsi kelenjar pituitari, kelenjar tiroid.	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme kerja hormon Fungsi kelenjar tiroid dan pituitari 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> -Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme kerja hormon - Ketepatan dalam menjelaskan fungsi kelenjar tiroid dan pituitari 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematik	1,5
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> fitoterapi pada hipertensi, angina pectoris, infark miokardia akut, aritnia jantung, gagal jantung , tromboembolik vena 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematik	1,5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> fitoterapi pada hipertensi, angina pectoris, infark miokardia akut, aritnia jantung, gagal jantung , tromboembolik vena 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	TM: 1x(2x50)	<ul style="list-style-type: none"> • ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan kardiovaskuler 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sistematik	1,5

14	Mahasiswa menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan renal	<ul style="list-style-type: none"> Fitoterapi pada batu ginjal, gagal ginjal, prostat 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	<p>TM: 1x(2x50)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan renal 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	1,5
15	Mahasiswa menjelaskan tentang fitoterapi pada kelainan sistem pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> Fitoterapi pada influenza, batuk, asma , sinusitis 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk : Kuliah.</p> <p>Metode pembelajaran: SGD, diskusi, DL</p>	<p>TM: 1x(2x50)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ketepatan dalam menentukan dosis fitoterapi pada kelainan sistem pernafasan 	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Mampu menjelaskan dengan tepat, sesuai dan sitematik	5,5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							40

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan

pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%